

BAB I

PENDAHULUAN

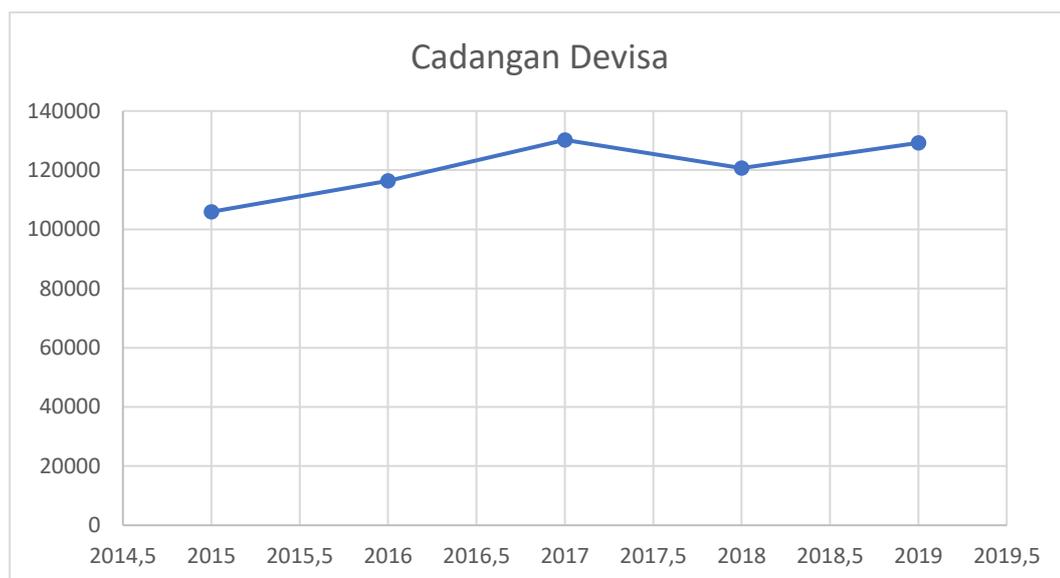
I.1 Latar Belakang

Cadangan devisa merupakan suatu asset yang disimpan oleh bank sentral yang berupa dalam bentuk mata uang asing yang dipergunakan sebagai alat pembayaran perdagangan internasional maupun pembiayaan pembangunan dalam negeri, cadangan devisa dapat berasal dari kegiatan jual beli antar negara. Kita ketahui Indonesia memiliki tingkat impor yang tinggi, yang hal tersebut akan berdampak negatif terhadap cadangan devisa. Arus barang impor dapat menyebabkan arus keluar atau arus pengeluaran dari sektor rumah tangga ke sektor usaha, sehingga mengurangi pendapatan nasional yang dapat dicapai. *Monetary approach balance of payment* (MABP) menyatakan mekanisme faktor yang dapat membuat cadangan devisa bergerak adalah dapat bekerja melalui perubahan stok atau jumlah uang. Stok uang tersebut dapat dipengaruhi oleh kegiatan ekspor dan impor, dari kegiatan tersebut akan dapat mempengaruhi inflasi dan kurs IDR yang selanjutnya akan mempengaruhi ketersediaan cadangan devisa. Stok uang juga dipengaruhi oleh emas yang harganya dapat berubah sewaktu waktu dan dapat mempengaruhi cadangan devisa, karena dari stok uang tersebut dapat diubah atau diinvestasikan menjadi emas yang harganya dapat berubah ubah. Saat terjadi surplus dari perdagangan internasional maka uang akan mengalir masuk ke dalam negara tersebut, oleh karena itu jumlah uang di negara tersebut akan meningkat. Indonesia sekarang ini ialah negara berkembang sehingga pemerintah perlu mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di segala sektor untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Affandi, Zulham, & Gunawan, 2018).

Ekspor memiliki nilai positif terhadap cadangan devisa negara dikarenakan dengan ekspor akan memberikan pemasukan kepada pendapatan nasional negara atau memberikan surplus kepada cadangan devisa. Inflasi memberikan 2 (dua) dampak yang bisa saja terjadi berupa positif ataupun negatif kepada ketersediaan cadangan devisa negara, ketika barang-barang mentah mengalami kenaikan sehingga meningkatkan biaya produksi yang akan menghambat ekspor sehingga

negara mengalami penurunan pendapatan atau devisa negara dan berlaku sebaliknya jika barang mentah mengalami penurunan akan meningkatkan ekspor dikarenakan biaya produksi dalam negeri yang menurun. Perubahan nilai tukar dapat berdampak positif kepada cadangan devisa Indonesia, karena dengan penguatan nilai tukar mata uang nasional, mengindikasikan penguatan perekonomian negara dan peningkatan cadangan devisa yang bersangkutan serta jika nilai mata uang domestik melemah dapat memperlemah perekonomian nasional. Hubungan antara nilai tukar (valas) dan cadangan devisa ialah semakin tinggi mata uang asing atau devisa yang dipunya oleh pemerintah atau penduduk di negara tersebut berdampak kepada tingginya kemampuan negara bersangkutan untuk melaksanakan pembayaran perdagangan ekonomi dan keuangan internasional serta akan membuat kuat nilai mata uangnya (Ridho, 2015), sehingga valas memiliki dampak positif terhadap cadangan devisa, yang akan memperkuat perekonomian negara. Hubungan emas terhadap cadangan devisa juga memiliki dampak positif ataupun negatif sebagai sumber cadangan devisa negara, semakin tinggi harga emas akan meningkatkan cadangan devisa dan apabila harga emas mengalami penurunan akan dapat mengurangi cadangan devisa negara.

Grafik 1. Perkembangan Cadangan Devisa, Tahun 2015-2019 Dalam Jutaan USD



Sumber : World Bank, 2020

Raif Bagaskoro Resdianto, 2021

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia

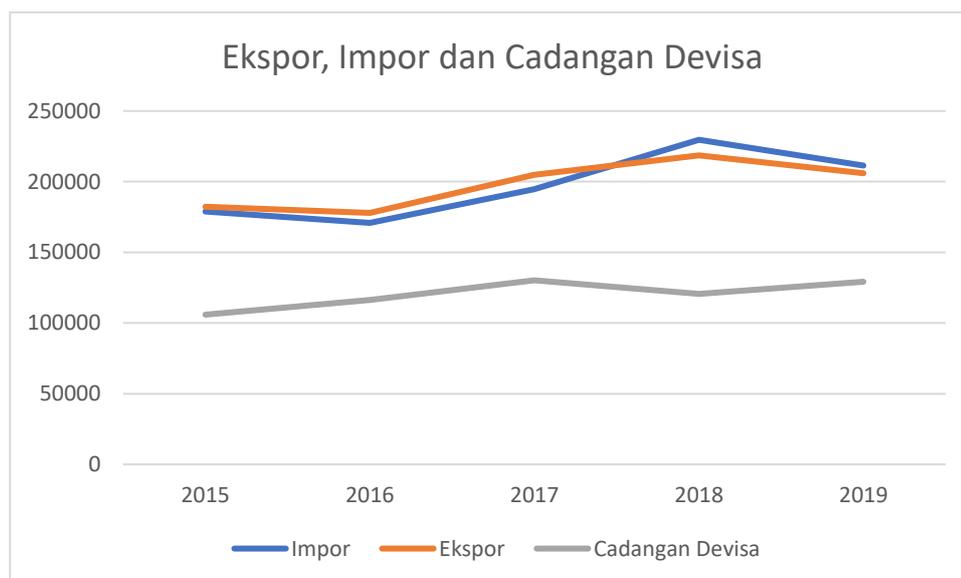
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan

www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id

Pada grafik 1 dapat dilihat cadangan devisa 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan fluktuasi terutama pada 2018 mengalami penurunan dari 2017, hal ini dapat disebabkan salah satunya ialah Indonesia sedang memulai pembangunan infrastruktur untuk menunjang perekonomian, dimana Indonesia harus melakukan berbagai macam impor untuk pembangunan infrastruktur tersebut, sehingga menyebabkan menurunnya cadangan devisa Indonesia dan pada tahun 2019 cadangan devisa Indonesia sudah mulai kembali mengalami kenaikan dikarenakan beberapa infrastruktur sudah kembali menunjang perekonomian.

Faktor yang dapat mempengaruhi cadangan devisa antara lain kegiatan ekspor, impor, inflasi, kurs IDR dan harga emas. Hubungan antara ekspor dengan cadangan devisa adalah saat melaksanakan ekspor, suatu negara mendapat berupa nilai sejumlah uang yang berbentuk mata uang asing, yang merupakan sumber penerimaan negara, apabila ekspor menghadapi penurunan menyebabkan cadangan devisa yang tersedia dapat berkurang. Hubungan impor dengan cadangan devisa ialah impor dapat ditunjukkan oleh kemampuan di memproduksi barang yang dapat bersaing dengan barang luar negeri (Agustina & Reny, 2014). Artinya, ketika ekspor meningkat maka tingkat cadangan devisa akan meningkat dan ketika impor meningkat maka tingkat cadangan devisa akan menurun (Benny, 2013).

Grafik 2. Perkembangan Ekspor Impor dan Cadangan Devisa Tahun 2015-2019 Dalam Jutaan USD



Sumber : World Bank, 2020

Raif Bagaskoro Resdianto, 2021

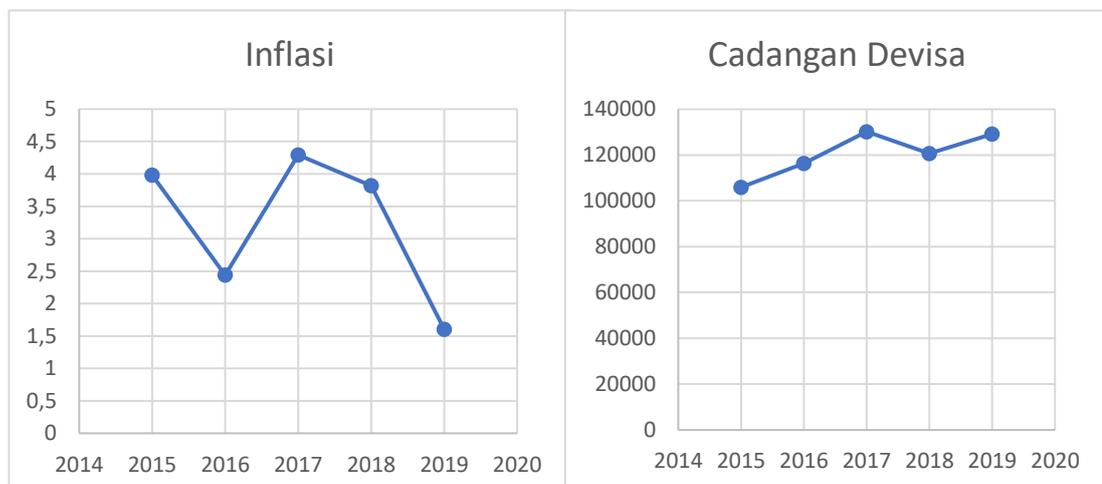
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Berdasarkan grafik 2 (dua) di atas dapat dilihat nilai ekspor dan impor tahun 2016 terjadi penurunan, hal ini dikarenakan oleh melemahnya beberapa komoditas ekspor Indonesia dan impor migas mengalami penurunan, karena kondisi pasar internasional yang tidak membaik dan meningkat lagi di tahun 2018 dikarenakan Indonesia sedang melakukan pembangunan sehingga membutuhkan bahan baku yang menyebabkan mengimpor barang dan meningkatkan ekspor. Pada 2019 nilai ekspor dan impor kembali mengalami penurunan karena impor migas dipicu dengan turunnya seluruh komponen migas, dan pada sisi ekspor menghadapi penurunan karena pada sektor migas serta non migas mengalami penurunan. Fenomena tahun 2016 dan 2019 ekspor mengalami penurunan sedangkan cadangan devisa mengalami kenaikan, serta pada tahun 2018 ekspor mengalami kenaikan sedangkan cadangan devisa mengalami penurunan. Pada sisi impor fenomena nya terjadi paada tahun 2017 ketika impor mengalami kenaikan, cadangan devisa mengalami kenaikan juga.

Grafik 3. Tingkat Inflasi dan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2015-2019



Sumber : World Bank, 2020

Pada grafik 3 (tiga) di atas dapat dilihat fluktuasi tingkat inflasi di Indonesia 5 (lima) tahun terkahir mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Tingkat fluktuasi dipengaruhi oleh adanya perbedaan *supply* dan *demand* suatu barang sehingga menciptakan suatu *gap*. Inflasi ialah satu dari berbagai faktor yang dapat membuat posisi cadangan devisa suatu negara dapat bergerak. Apabila tingkat inflasi negara

Raif Bagaskoro Resdianto, 2021

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia

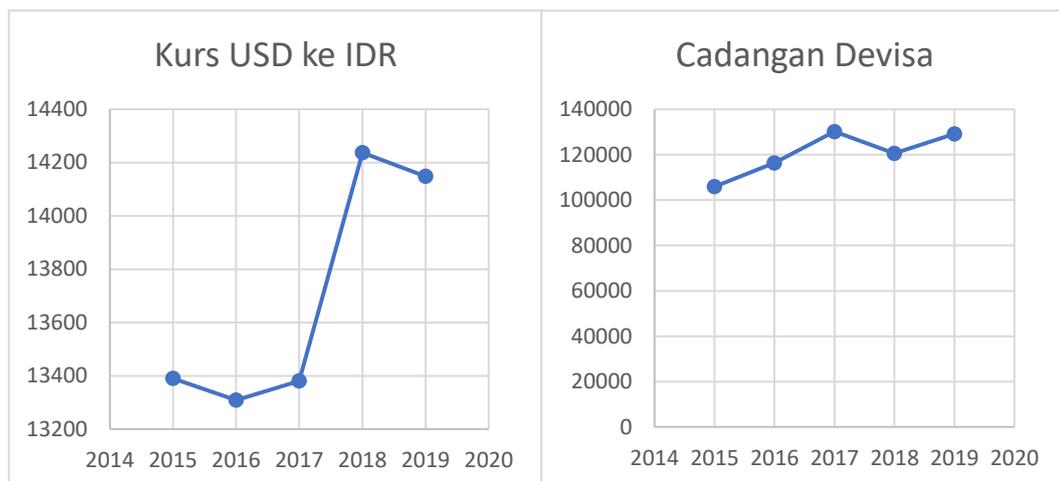
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

meningkat, berdampak pada harga barang serta jasa di negara bersangkutan akan meningkat yang dapat mengakibatkan perubahan pada nilai mata uang, mempengaruhi giro pada bank komersial serta mempengaruhi cadangan devisa (Agustina & Reny, 2014). Fenomena nya terjadi pada tahun 2017 inflasi mengalami kenaikan dan cadangan devisa mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 inflasi mengalami penurunan dan cadangan devisa mengalami penurunan. Hal ini terjadi *gap* yang tidak sejalan dengan teori

Nilai tukar ialah salah satu indikator krusial dalam perekonomian suatu negara, nilai tukar ditetapkan berdasarkan permintaan dan penawaran yang ada di pasar uang, neraca berjalan, variabel makro dan variabel ekonomi lainnya dapat disebabkan oleh nilai tukar. Mengukur kondisi ekonomi negara, nilai tukar dapat digunakan sebagai salah satu alatnya (Juliannisa, 2019).

Grafik 4. Perkembangan Kurs USD Ke IDR dan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2015-2019



Sumber : World Bank, 2020

Berdasarkan pada grafik 4 (empat) di atas, menunjukkan bahwa kurs IDR tahun 2015 nilainya Rp.13.400 kemudian tahun 2016 mengalami apresiasi menjadi Rp.13.300, lalu pada tahun 2017 depresiasi kembali menjadi Rp.13.400 serta mengalami depresiasi kembali pada tahun 2018 sebesar Rp.14.200, lalu pada tahun 2019 mengalami apresiasi sebesar Rp.14.100, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan impor yang meningkat sehingga menyebabkan permintaan akan dollar meningkat serta menurunnya komoditas ekspor Indonesia sehingga permintaan rupiah di pasar uang semakin berkurang. Semakin meningkat mata uang

Raif Bagaskoro Resdianto, 2021

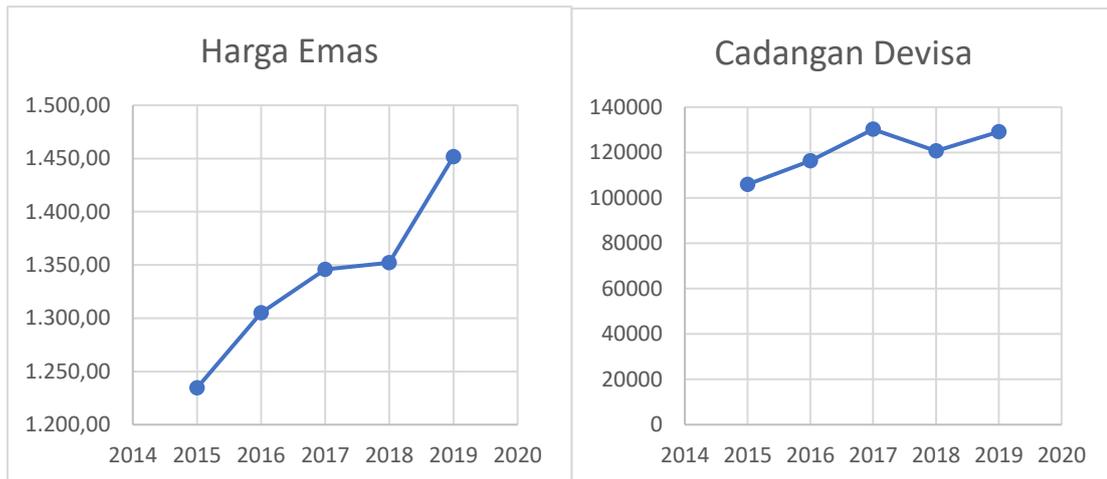
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

negara tersebut, semakin meningkat perekonomian negara tersebut, yang berdampak akan menghasilkan devisa yang lebih banyak (Agustina & Reny, 2014). Fenomena yang terjadi ialah pada tahun 2017 ketika rupiah terdepresiasi cadangan devisa mengalami kenaikan.

Grafik 5. Perkembangan Harga Emas dan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2015-2019



Sumber : World Bank dan Investing.com, 2020

Berdasarkan pada grafik 5 (lima) di atas, menunjukkan jika harga emas dari tahun 2015 sampai 2019 mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi sehingga menyebabkan tingkat permintaan akan emas semakin meningkat. Kondisi meningkatnya harga emas dapat menjadi hal positif bagi cadangan devisa karena dengan peningkatan harga emas akan meningkatkan cadangan devisa. Stok emas yang tersedia dapat mempengaruhi cadangan devisa. Emas bisa dibidang merupakan simbol aset suatu negara, yang menyebabkan kebijakan pemerintah harus dapat membuat keuntungan emas, karena emas merupakan alat pembayaran dalam perdagangan internasional (Sayoga & Tan, 2017). Teori ekonomi klasik menurut David Hume mengatakan apabila suatu negara mengalami keuntungan perdagangan akan menimbulkan masuknya arus emas sehingga stok uang milik negara tersebut akan bertambah (Almutmainnah, 2016). Fenomena yang terjadi pada 2018 yaitu ketika harga emas mengalami kenaikan cadangan devisa mengalami penurunan pada tahun yang sama.

Raif Bagaskoro Resdianto, 2021

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Kondisi cadangan devisa Indonesia dibandingkan dengan negara-negara antara lain Singapura dan Korea Selatan lebih rendah, hal ini perlu diatasi sehingga kerentanan ekonomi di Indonesia bisa diminimalisir. Salah satu cara meningkatkan cadangan devisa salah satunya mendorong ekspor dan menurunkan impor dan mengurangi hutang luar negeri agar kurs IDR dan inflasi dapat terjaga dengan baik. Sebagai bentuk untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor, diperlukan strategi yang baik untuk meningkatkan kemandirian di semua sektor ekonomi secara keseluruhan, terutama di sektor manufaktur.

Kondisi cadangan devisa harus tetap terjaga, sehingga transaksi dan sistem perekonomian berfungsi dengan baik. Tujuan manajemen devisa tidak lepas dari usaha memelihara nilai tukar, yang ketika berkurangnya cadangan devisa akan mendatangkan spekulasi untuk berspekulasi terhadap rupiah, sehingga agar dapat mencukupi kebutuhan terhadap likuiditas maka diperlukan pertahanan stabilitas nilai tukar (Ridho, 2015).

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan jika cadangan devisa ialah suatu hal yang krusial dalam perekonomian, karena cadangan devisa akan dapat tercermin bagaimana kondisi perekonomian negara tersebut.

I.2 Perumusan Masalah

Permasalahan cadangan devisa Indonesia jika dilihat dalam 5 (lima) tahun terakhir sudah mengalami kenaikan walaupun menghadapi penurunan pada tahun 2017. Hal dapat dikarenakan oleh faktor yang mempengaruhi stok uang yang berada di suatu negara, seperti dari teori *Monetary Approach Balance of Payment* (MABP) menyatakan mekanisme faktor yang dapat membuat cadangan devisa bergerak dapat bekerja melalui perubahan stok atau jumlah uang. Perubahan stok uang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kegiatan perdagangan internasional Indonesia, perubahan tingkat inflasi, perubahan nilai mata uang dan juga dapat dari perubahan harga emas

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia ?
- b. Bagaimana pengaruh impor terhadap cadangan devisa Indonesia ?
- c. Bagaimana pengaruh tingkat inflasi terhadap cadangan devisa Indonesia ?
- d. Bagaimana pengaruh nilai tukar IDR terhadap cadangan devisa Indonesia ?
- e. Bagaimana pengaruh harga emas terhadap cadangan devisa Indonesia ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi adanya pengaruh ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia.
- b. Mengidentifikasi adanya pengaruh impor terhadap cadangan devisa Indonesia.
- c. Mengidentifikasi adanya pengaruh tingkat inflasi terhadap cadangan devisa negara Indonesia.
- d. Mengidentifikasi adanya pengaruh nilai tukar IDR terhadap cadangan devisa Indonesia.
- e. Mengidentifikasi adanya pengaruh harga emas terhadap cadangan devisa Indonesia.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Penelitian ini semoga dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan penelitian selanjutnya.
 - 2) Penelitian ini semoga dapat mampu menjadi bahan pengembangan pada bidang yang diteliti pada penelitian ini.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pemerintah untuk mengambil keputusan.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini merupakan bahan pendalaman agar ilmu yang dimiliki dapat dibagikan kepada sesama

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini semoga dapat memperluas ilmu pengetahuan tentang variabel yang diteliti yaitu cadangan devisa, ekspor, impor, inflasi, nilai tukar IDR dan harga emas.